

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peta risiko produksi komoditi sayuran per kecamatan di Kota Payakumbuh adalah: 1) Kecamatan Payakumbuh Barat dan Selatan paling berisiko untuk semua komoditi sayuran kecuali mentimun, komoditi yang paling aman untuk diproduksi adalah cabe; 2) Kecamatan Payakumbuh Timur tingkat risiko produksi yang paling rendah adalah mentimun sementara cabe memiliki risiko yang tertinggi; 3) Kecamatan Payakumbuh Utara dan Latina paling berisiko dalam memproduksi mentimun, sementara untuk komoditi kacang panjang memiliki risiko produksi yang rendah di wilayah ini. Sementara itu tingkat risiko harga komoditi sayuran di Kota Payakumbuh menunjukkan bahwa risiko harga komoditi sayuran paling tinggi di Kota Payakumbuh adalah harga cabe.
2. Pola hubungan antara tingkat risiko produksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya risiko produksi komoditi sayuran di masing-masing kecamatan yang ada di Kota Payakumbuh bisa dilihat dengan mempelajari pola budidaya dan situasi serangan hama dan penyakit. Pengaruh iklim dan cuaca hampir sama di masing-masing kecamatan, perbedaan curah hujan di masing-masing kecamatan tidak terlalu berbeda. Akan tetapi efek dari curah hujan yang tinggi adalah tingginya serangan hama dan penyakit tanaman. Perbedaan petani di masing-masing wilayah dalam menghadapi ini mempengaruhi pada tinggi rendahnya risiko produksi yang dihadapi. Serangan hama dan penyakit tanaman yang cukup tinggi sementara penggunaan obat-obatan yang belum tepat, penggunaan pupuk yang belum tepat dosis, dan penggunaan bibit yang belum berlabel di Kecamatan Payakumbuh Barat dan Selatan adalah pola budidaya yang mungkin mempengaruhi tingginya risiko di wilayah ini. Sementara serangan hama dan penyakit tanaman yang cukup tinggi dengan penggunaan obat-obatan, dan pupuk yang lebih tepat, dan penggunaan bibit yang berlabel di Kecamatan Payakumbuh Utara,

Payakumbuh Timur dan Latina adalah pola budidaya yang mungkin mempengaruhi lebih rendahnya risiko di wilayah ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk lebih baiknya pengembangan ekonomi pedesaan di kota Payakumbuh terkait dengan pengembangan komoditi sayuran, antara lain :

1. Dalam penyusunan kebijakan pengembangan ekonomi pedesaan di kota Payakumbuh, perlu diperhatikan peta risiko produksi dan harga komoditi sayuran yang ada di kota Payakumbuh.
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko produksi dapat diatasi dengan langkah yang lebih tepat dengan melihat faktor apa yang paling berpengaruh. Di wilayah Payakumbuh Barat dan sebagian Payakumbuh Timur pemakaian input produksi yang kurang tepat dapat ditanggulangi melalui penyuluhan pada petani tentang ketepatan dosis pupuk dan obat-obatan.
3. Untuk lebih melengkapi penelitian ini, diperlukan adanya penelitian penunjang terkait analisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menjadi sumber risiko produksi dan harga komoditi sayuran di kota Payakumbuh.